

**IMPLEMENTASI *SCIENTIFIC APPROACH* TERHADAP
PERKEMBANGAN MORAL ANAK KELOMPOK A
TK ABA 02 COMAL KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

SARI DIEN YULI

NIM. 2021 211 077

ASAL BUKU INI	: PENULIS
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 2 NOV 2015
NO. KLASIFIKASI	: PA 15. 341
NO INDUK	: 034721

STAIN Pekalongan



03SK034721.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARI DIEN YULI

NIM : 2021211077

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**IMPLEMENTASI *SCIENTIFIC APPROACH* TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK KELOMPOK A TK ABA 02 COMAL KABUPATEN PEMALANG**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan



SARI DIEN YULI

NIM. 2021211077

M. Yasin Abidin, M. Pd
Jl. Jenggala No. 83, Tirta
Pekalongan Barat

H. Agus Khumaedy, M. Ag
Loning, Rt.02/Rw.02
Petarukan, Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. Sari Dien Yuli

Pekalongan, April 2015

Kepada Yth.
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di **PEKALONGAN**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SARI DIEN YULI

NIM : 2021211077

JUDUL : **IMPLEMENTASI *SCIENTIFIC APPROACH* TERHADAP
PERKEMBANGAN MORAL ANAK KELOMPOK A TK ABA 02
COMAL KABUPATEN PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

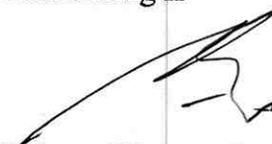
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



M. Yasin Abidin, M. Pd
NIP. 196811241998031003

Pembimbing II



H. Agus Khumaedy, M. Ag
NIP. 196808181999031003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 41257 – 412575 Fax. 423418 Pekalongan
Email: stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SARI DIEN YULI**
NIM : **2021 211 077**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI *SCIENTIFIC APPROACH* TERHADAP
PERKEMBANGAN MORAL ANAK KELOMPOK A TK
ABA 02 COMAL KABUPATEN PEMALANG**

Yang telah diajukan pada hari Jum'at, tanggal 24 April 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


H. Mutammam, M.Ed
Ketua


Chusna Maulida, M.Pd.I
Anggota

Pekalongan, 24 April 2015



Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag.
Ketua
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin dan rasa syukur serta kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tuaku yang sangat menyayangiku dengan sepenuh hati, ibuku tercinta Endang Supraptin, Ma'e Mahmudah, dan Pa'e Casminto yang senantiasa memberiku semangat dan dukungan dengan tulus ikhlas.
2. Suamiku Sodikun yang sangat menyayangiku dan mencintaiku dengan sepenuh hati, yang senantiasa memberiku kasih sayang, semangat serta dukungan dengan tulus ikhlas
3. Kakak-kakakku yang selalu mendukung dan adik-adikku tercinta terima kasih atas kasih sayang yang kalian berikan.
4. Sahabat-sahabatku kelas Reguler Ekstensi B Tarbiyah PAI yang saya banggakan serta teman-teman PPL dan KKN STAIN Pekalongan.
5. Semua teman-teman angkatan 2011 STAIN Pekalongan dan almamater tercinta.

MOTO

Tidak ada kebaikan yang lebih baik selain beriman kepada Allah SWT dan bermanfaat bagi manusia. Tidak ada keburukan yang lebih buruk selain musyrik dan merugikan manusia lainnya.

(Mutiara Islami)

Hidup dalam kebaikan, kejujuran, rasa syukur, kerja keras dan tanggung jawab, merupakan kunci dari kesuksesan. Karena manusia hidup untuk kebaikan dan manusia mati hanya meninggalkan nama.

(Penulis)

ABSTRAK

Sari Dien Yuli (2021211077). Tahun 2015. Implementasi *Scientific Approach* Terhadap Perkembangan Moral Anak Kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing I M. Yasin Abidin, M.Pd, Pembimbing II H. Agus Khumaedy, M. Ag.

Scientific Approach dan Perkembangan Moral Anak.

Anak usia dini/Taman Kanak-kanak merupakan masa usia emas, di mana pada usia ini merupakan masa yang sangat penting dalam keseluruhan tahap manusia. Pada masa ini terjadi lonjakan dalam perkembangan anak yang tidak akan terjadi pada periode berikutnya. Jenjang taman kanak-kanak juga merupakan tahap untuk memperkenalkan kepada anak tentang realitas lingkungan hidup yang lebih luas selain keluarganya. Anak usia Taman Kanak-kanak cenderung memandang sesuatu secara abstrak/keseluruhan, mereka belum dapat membedakan dan memisahkan pengetahuan tentang objek, oleh karena itu model pembelajaran di TK menggunakan model pembelajaran tematik, di mana pendekatannya pembelajaran dengan *scientific approach*, karena di dalamnya mengandung unsur mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Dengan diterapkannya pembelajaran dengan *scientific approach* di Taman Kanak-kanak khususnya TK ABA 02 Comal diharapkan bisa mengembangkan moral anak melalui *scientific approach*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan permasalahan yaitu: (a) bagaimana proses pembelajaran *scientific approach* terhadap perkembangan moral anak di TK ABA 02 Comal, (b) faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan pembelajaran *scientific approach* dalam mengembangkan moral anak di TK ABA 02 Comal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran *scientific approach* dan untuk mengetahui faktor penghambat serta pendukung dalam menerapkan pembelajaran *scientific approach* di TK ABA 02 Comal. Penelitian ini juga berguna untuk memperkaya ilmu di bidang pendidikan dan khususnya dalam mengembangkan moral anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field reseach*), dan dalam pengumpulan data metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisisnya menggunakan metode analisis deskriptif.

Adapun hasil penelitian dalam skripsi ini adalah bahwa dalam mengimplentasikan *scientific approach* dalam mengembangkan moral anak Kelompok A TK ABA 02 Comal sudah di terapkan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat pada proses pembelajarannya mulai dari pelaksanaan pembelajaran, materi yang diajarkan, metode pembelajarannya dan evaluasi sudah meliputi pembelajaran dengan *scientific approach*. Dengan diterapkannya pembelajaran *scientific approach* di TK ABA 02 Comal kelompok A moral anak menjadi lebih baik hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabi'alamin segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari jalan gelap ke jalan yang terang, dan dari kesesatan menuju kebenaran.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis sampaikan kepada semua pihak, yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan, terima kasih atas partisipasinya dalam mewujudkan kampus rahmatal lil a'lamiin.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, terima kasih banyak.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag, selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, terima kasih banyak.

5. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Wali Dosen kelas M Reguler Sore, yang telah membimbing sejak awal perkuliahan hingga selesai perkuliahan.
6. Ibu, ma'e dan pa'e yang sangat mencintaiku sepenuh hati tanpa mengharap balas budi, yang senantiasa memberikan dukungan dengan ikhlas sehingga dapat memperlancar studi dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Suamiku, yang sangat menyayangiku serta senantiasa mendampingiku selalu memberikan dukungan dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Trimakasih suamiku.
8. Semua teman-temanku yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang membantu peneliti demi terwujudnya skripsi ini.

Tiada kesuksesan tanpa perjuangan dan pengorbanan, semoga penelitian ini dapat bermanfaat. Akhirnya hanya kepada Allah SWT tempat bertawakal, semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada penulis mendapatkan pahala di sisi Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Aamiin.

Pekalongan, April 2015

Penulis



Sari Dien Yuli
NIM. 2021 211 077

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penelitian.....	18
BAB II MODEL PEMBELAJARAN <i>SCIENTIFIC APPROACH</i> DAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI	
A. Model Pembelajaran <i>Scientific Approach</i>	
1. Pengertian Pembelajaran <i>Scientific Approach</i>	20
2. Sejarah Pembelajaran <i>Scientific Approach</i>	22
3. Karakteristik Model Pembelajaran Dengan <i>Scientific Approach</i>	25
4. Langkah-Langkah Pembelajaran.....	27

5. Metode Pembelajaran.....	35
6. Penilaian atau Evaluasi.....	41
B. Perkembangan Moral Anak Usia Dini/Taman Kanak-kanak	
1. Anak Usia Dini.....	51
2. Moral Anak Usia Dini/Taman Kanak-kanak.....	53
3. Teori Pendidikan Moral Anak Usia Dini/Taman Kanak-kanak.....	57
4. Nilai-Nilai Pendidikan Moral Anak Usia Dini.....	64

BAB III IMPLEMENTASI *SCIENTIFIC APPROACH* TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK KELOMPOK A TK ABA 02 COMAL KABUPATEN PEMALANG

A. Gambaran Umum TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang.....	73
1. Sejarah Berdirinya TK ABA 02 Comal	73
2. Letak Geografis TK ABA 02 Comal	74
3. Struktur Organisasi TK ABA 02 Comal	75
4. Keadaan Tenaga Pendidik TK ABA 02 Comal.....	76
5. Keadaan Anak Didik TK ABA 02 Comal	77
6. Sarana dan Prasarana TK ABA 02 Comal	78
B. Proses Pembelajaran <i>Scientific Approach</i> Dalam Mengembangkan Moral Anak Didik Kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang	80
1. Pelaksanaan Pembelajaran	80
2. Materi Pembelajaran	83
3. Metode Pembelajaran.....	84
4. Tujuan Pembelajaran	86
5. Evaluasi Pembelajaran	87
C. Faktor-faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Proses Pembelajaran <i>Scientific Approach</i> Dalam Mengembangkan Moral Anak Didik Kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang.....	88

1. Faktor – faktor Penghambat	88
2. Faktor – faktor Pendukung	93

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI *SCIENTIFIC APPROACH* TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK DIDIK KELOMPOK A TK ABA 02 COMAL KABUPATEN PEMALANG

A. Analisis Proses Pembelajaran <i>Scientific Approach</i> Dalam Mengembangkan Moral Anak Didik Kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang	95
B. Analisis Faktor-faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Proses Pembelajaran <i>Scientific Approach</i> Dalam Mengembangkan Moral Anak Didik Kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang	101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Anak usia dini menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ialah anak sejak lahir sampai usia enam tahun.¹

Banyak orang menyebutnya pada masa anak usia dini ini merupakan masa usia emas di mana pada usia ini merupakan masa yang sangat penting dalam keseluruhan tahap kehidupan manusia. Pada masa ini terjadi lonjakan perkembangan anak yang tidak terjadi pada periode berikutnya.

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.²

Pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan sikap dan keterampilan anak.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 menggariskan bahwa PAUD diselenggarakan dengan berbagai bentuk dan

¹ Soegeng Santoso, *Dasar-dasar Pendidikan TK, Cet ke 9* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008, hlm. 1)

² Suyadi dan Maulida Ulfa, *Konsep Dasar Paud, Cet. Ke-1* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya ,2013) hlm. 17.

program. Beberapa program PAUD yang saat ini ada di masyarakat antara lain Taman Kanak-kanak, raudhatul athfal, taman bermain, taman penitipan anak, taman bacaan anak, bina keluarga dan balita, pusat pengembangan anak pengungsi, dan pendidikan ibu dengan anak prasekolah.³

Pada usia 4 – 6 tahun biasanya anak sudah masuk taman kanak-kanak dan beberapa sudah masuk sekolah dasar. Perkembangan kognitif anak usia 4 – 6 tahun masuk ke dalam tahap praoperasional (*preoperasional period*). Apa yang sebelumnya telah diperoleh anak dikembangkan kembali dalam bentuk representatif mental (*mental representation*). Anak mentransfer gagasan tentang objek, hubungan, sebab-akibat, ruangan, dan waktu ke dalam perantara baru dan struktur terorganisasi yang lebih tinggi. Kemampuan untuk menggambarkan objek dan kejadian secara mental (misal berpikir simbolis) memungkinkan anak yang berada pada tahap praoperasional melakukan “cara pandang” yang lebih luas dibandingkan dengan yang telah mereka miliki sebelumnya. Pada tahap praoperasional anak dapat mengingat kembali kejadian-kejadian yang telah lewat, bermimpi masa depan, dan juga merangkai pengalaman-pengalaman yang telah dilalui untuk menumbuhkan pengertian yang lebih kompleks mengenai dunia.⁴

³ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman kanak-Kanak, cet ke I* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group) hlm. 36-37.

⁴ Rini Hildayani, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak. Cet ke 14* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 3.11.

Jenjang pendidikan taman kanak-kanak merupakan tahap untuk memperkenalkan kepada anak akan realitas lingkungan hidup yang lebih luas dibandingkan lingkup keluarga. Dalam kehidupan bersama ada nilai-nilai hidup yang akan diperjuangkan supaya hidup bersama, dan hidup sebagai manusia menjadi semakin baik. Nilai-nilai ini akan mulai diperkenalkan kepada murid taman kanak-kanak melalui proses memperkenalkan dan membiasakan pada tatanan kehidupan bersama yang didasari nilai-nilai hidup manusia. Pada jenjang taman kanak-kanak, anak lebih diperkenalkan pada realitas hidup bersama yang mempunyai aturan dan nilai hidup. Proses ini dilaksanakan melalui berbagai bentuk kegiatan yang membuat anak senang dan merasakan kebaikan dan tatanan serta nilai hidup tersebut. Hidup bersama, bersekolah adalah situasi yang menyenangkan dan baik. Itulah yang akan ditanamkan pada jenjang taman kanak-kanak.⁵

Anak usia Taman kanak-kanak cenderung memandang sesuatu lebih secara keseluruhan dari pada secara bagian-bagian. Mereka belum membedakan dan memisahkan pengetahuan tentang suatu objek atau kegiatan berdasarkan pengelompokkan akademik: misalnya, membedakan dan mengelompokkan pengetahuan dalam matematika, IPA, IPS, dan seterusnya. Oleh karena itu, model pembelajaran yang sesuai dengan dunia mereka adalah pembelajaran yang bersifat terpadu.⁶

⁵ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan, Cet ke 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 40-41.

⁶ M. Sholehuddin, *Konsep Dasar Pembaharuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak, Cet ke 3* (Jakarta: Universitas terbuka, 2007), hlm. 6.3.

Salah satu konsep model pembelajaran yang bersifat terpadu yang dilaksanakan di jenjang taman kanak-kanak yaitu model pembelajaran tematik, karena gagasan munculnya pembelajaran tematik dilandasi oleh pandangan bahwa kurikulum harus terkait dengan pengalaman hidup nyata anak. Maksudnya, kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, bahan, dan proses pembelajaran seyogyanya sesuai dengan pengalaman hidup nyata anak.

Pembelajaran tematik memiliki dua sifat pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak tersebut, holistik (*wholistik*) dan terpadu (*integrated*). Pengertian holistik adalah bahwa pembelajaran tematik bersifat menyeluruh dalam arti menggabungkan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan segenap aspek perkembangan anak-estetik, kognitif, sosial, emosional, bahasa dan fisik. Istilah terpadu mengandung arti bahwa pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai substansi materi matematika, IPA, IPS, bahasa, dan yang lainnya menjadi suatu kemasan materi yang saling terjalin satu sama lain. Dua ciri tersebut, menyeluruh dan terpadu secara menyatu dapat meningkatkan intensitas dan kualitas belajar anak serta dapat membuat pengalaman-pengalaman belajar anak lebih bermakna.⁷

Model pembelajaran terpadu (*integrated model*), model pembelajaran ini menggunakan pendekatan mata pelajaran yang dipadukan. Beberapa mata pelajaran dicari konsep, sikap, dan

⁷ *Ibid.*, hlm. 6.3-6.4.

keterampilan yang tumpang tindih dipadukan menjadi satu. Kegiatan guru pertama menyeleksi konsep, nilai-nilai, dan keterampilan yang memiliki keterkaitan erat satu sama lain dari berbagai mata pelajaran. Keuntungan model pembelajaran ini bagi peserta didik adalah lebih mudah mengkaitkan materi pembelajaran dari berbagai mata pelajaran.⁸

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multi metode. Misalnya percobaan, bermain peran, tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap. Metode yang dipilih adalah metode yang mampu menstimulasi terjadinya proses mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta atau melalui pendekatan saintifik (*scientific approach*).⁹

Dengan diterapkannya pendekatan ilmiah ini di jenjang taman kanak-kanak diharapkan dalam mengembangkan suatu tema, guru dapat mengidentifikasi topik-topik yang mereka yakini relevan dan menarik bagi anak, kemudian mengembangkan serangkaian pembelajaran sekitar ide sentral tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan secara bersamaan atau dalam suatu periode waktu yang padat. Oleh karena itu, pendekatan saintifik ini sangat cocok diterapkan dijenjang taman kanak-kanak, apalagi apabila pendekatan ini diterapkan untuk mengembangkan moral anak usia taman kanak-kanak.

⁸ Daryanto dan Herry Sudjendro, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013, Cet ke 1* (Yogyakarta: Gava Medika, 2014), hlm. 84.

⁹ *Ibid.*, hlm. 87.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka penulis memilih judul “ Implementasi *Scientific Approach* Terhadap Perkembangan Moral Anak Kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang “.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan *scientific approach* dalam mengembangkan moral anak didik kelompok A di TK ABA 02 Comal?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menerapkan pembelajaran dengan *scientific approach* dalam mengembangkan moral anak kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran dengan *scientific approach* dalam mengembangkan moral anak kelompok A di TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang?

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menerapkan pembelajaran dengan *scientific approach* dalam mengembangkan moral anak kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pematang ?

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan yang diinginkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Bahwa penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan, khususnya mengenai aspek perkembangan moral anak.

2. Secara praktis

Agar penelitian ini dapat menjadi salah satu sumbangan pikiran bagi TK ABA 02 Comal Kabupaten Pematang untuk lebih meningkatkan kualitas dalam sistem pembelajaran anak didiknya berdasarkan pertimbangan hasil dari penelitian ini.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teori

Scientific Approach (pendekatan ilmiah) menurut *National Science Teacher Association (NSTA)* mendefinisikan pendekatan ini sebagai belajar atau mengajar sains dan teknologi dalam konteks pengalaman

manusia. Pendidikan sains pada hakekatnya merupakan upaya pemahaman, penyadaran, dan pengembangan nilai positif tentang fenomena alam dan sosial yang meliputi produk dan proses.¹⁰

Dengan diterapkannya pendekatan ilmiah ini di jenjang taman kanak-kanak diharapkan dalam mengembangkan suatu tema, guru dapat mengidentifikasi topik-topik yang mereka yakini relevan dan menarik bagi anak, kemudian mengembangkan serangkaian pembelajaran sekitar ide sentral tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan secara bersamaan atau dalam suatu periode waktu yang padat. Oleh karena itu, pendekatan saintifik ini sangat cocok diterapkan di jenjang taman kanak-kanak, apalagi apabila pendekatan ini diterapkan untuk mengembangkan moral anak usia taman kanak-kanak.

Menurut Helden (1977) dan Richards (1971) sebagaimana dikutip oleh Sjarkawi dalam buku berjudul Pembentukan Kepribadian Anak, mereka merumuskan pengertian moral sebagai suatu kepekaan dalam pikiran, perasaan dan tindakan dibandingkan dengan tindakan lain yang tidak hanya berupa kepekaan terhadap prinsip dan aturan. Selanjutnya menurut Atkinson (1969) sebagaimana dikutip oleh Sjarkawi dalam buku yang sama, beliau mengemukakan moral atau

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 82

moralitas merupakan pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan.¹¹

Orientasi moral menurut Peter sebagaimana dikutip oleh Ummi Hany Eprilia dalam buku yang berjudul *Perkembangan Nilai Moral, Agama, Sosial dan Emosi pada Anak Usia Dini*, Peter menyamakan orientasi moral dengan moral position atau ketepatan hati. Lebih lanjut Peter menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan moral position itu dimiliki seseorang terhadap suatu nilai moral yang didasari dua landasan perhitungan atau penilaian yaitu *Cognitif motivation aspects* dan *affective motivation aspects*.¹²

Dasar konsep pendidikan moral terdiri dari kata Dasar, Konsep, Pendidikan dan Moral. Dasar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya lapisan terbawah. Selanjutnya menurut Poerwadaminta sebagaimana dikutip oleh Hamid Darmadi dalam buku yang berjudul *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, beliau menegaskan bahwa dasar adalah “Alas; Pondamen; Asas; Pokok atau Pangkal sesuatu pendapat, aturan dan sebagainya”. Sedangkan konsep artinya rancangan atau buram. Kemudian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Konsep artinya rancangan, rencana, pengertian, definisi.¹³

¹¹ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak, Cet ke 1* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006)., hlm. 28

¹² Ummi Hany Eprilia, *Perkembangan Nilai Moral, Agama, Sosial dan Emosi Pada Anak Usia Dini*, (Surakarta: UMSPress, 2010)., hlm. 6

¹³ Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Cet ke 1* (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 1.

Perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain. Anak ketika dilahirkan belum memiliki moral (*immoral*). Namun, dalam diri mereka terdapat potensi moral yang siap untuk dikembangkan. Oleh karena itu, melalui pengalamannya berinteraksi dengan orang lain (dengan orang tua, guru, saudara, dan teman sebaya), anak belajar memahami tentang perilaku mana yang baik, yang boleh dikerjakan, dan tingkah laku mana yang buruk, yang tidak boleh dikerjakan. Perkembangan moral pada manusia merupakan aspek kehidupan manusia yang penting.¹⁴

Skripsi yang ditulis oleh Irma Noviawati, NIM 232 108 194 yang berjudul “ *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan moral Peserta Didik di SMP N 17 Pekalongan* “, menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diimplementasikan dalam pembinaan moral peserta didik di SMP N 17 Pekalongan telah mencakup tiga nilai utama yaitu nilai aqidah, nilai sayri’at, dan nilai akhlak. Nilai-nilai pendidikan agama Islam sangat mempengaruhi moral peserta didik. Ketiga nilai tersebut pada intinya bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berilmu, beriman, dan

¹⁴ Novan Ardy wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini, Cet ke 1* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hlm. 87.

berakhlakul kharimah yang mampu mengatualisasikan diri dalam masyarakat.¹⁵

Skripsi yang ditulis oleh Tri Veriyanto, NIM 232 06 319 yang berjudul “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Moralitas Siswa SMA N 1 Batang*”, menyatakan bahwa adanya pengaruh antara Pendidikan Agama Islam dengan moralitas siswa SMA N 1 Batang.¹⁶

Skripsi yang ditulis oleh Dairoh, NIM 232 108 053 yang berjudul “*Peran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelompok Bermain Masitoh Silirejo*” menyatakan bahwa peran pendidikan anak usia dini di dalam membentuk karakter anak di KB Masitoh Silirejo sebagai pembentukan karakter anak yang sesuai dengan indikator pencapaian kemampuan anak dalam menu pembelajaran generik, seperti anak mengucapkan salam, tidak menangis jika berpisah dengan orang tua, membereskan mainan setelah selesai main, menunggu giliran dan lain-lain. Dalam pembelajaran pembentukan karakter anak menggunakan metode permainan dan pembiasaan.¹⁷

Skripsi yang ditulis oleh M. Ghufon Skhazuro, NIM 232 04 062 yang berjudul “*Implementasi Metode Tematik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MSI 01 Pekalongan*”,

¹⁵ Irma Novianti, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Peserta Didik di SMP N 17 Pekalongan”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. viii.

¹⁶ Tri Veriyanto, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Moralitas Siswa SMA N 1 Batang”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. vi.

¹⁷ Dairoh, “Peran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelompok Bermain Masitoh Silirejo”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm.vii.

menyatakan bahwa implementasi metode temati terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqh kelas III di MSI 01 Kauman Pekalongan sudah sesuai dengan kurikulum serta kompetensi yang hendak dicapai, dan peran aktif guru dalam membimbing, menbdampingi serta mengarahkan siswa serta keteladanan guru, sehingga pembelajaran fiqh dengan metode yang digunakan cukup meningkatkan prestasi siswa di MSI 01 Pekalongan.¹⁸

Penelitian yang akan dilakukan ini, penelitian akan difokuskan pada aspek perkembangan moral anak kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemasang dengan model pembelajaran yang pendekatannya menggunakan pendekatan saintifik (ilmiah).

2. Kerangka Berfikir

Bertitik tolak pada pentingnya pendidikan anak usia dini atau prasekolah dalam hal ini jenjang taman kanak-kanak, dimana pada usia ini anak sering disebut sebagai usia emas atau *golden age*, yang mana pada usia tersebut merupakan masa awal dan masa persiapan untuk melangkah ke tingkat selanjutnya yang akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak di masa mendatang, maka dalam hal ini pendidikan moral sangatlah penting untuk ditanamkan sedini mungkin. Salah satunya yaitu dengan mengembangkan aspek perkembangan moral anak.

¹⁸ M. Ghufroon Skhazuro, "Implementasi Metode Tematik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MSI 01 Pekalongan", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. vii.

Dalam mengembangkan aspek perkembangan moral anak usia dini tidaklah mudah, oleh karena itu agar tujuan pendidikan moral yang diinginkan tercapai dengan baik, maka komponen-komponen pendidikan yang akan digunakan juga harus tepat, seperti materi, metode, pendekatan, dan evaluasi. Dalam hal ini untuk jenjang pendidikan di Taman Kanak-Kanak model pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Tematik yang mana di dalam model pembelajarannya ini menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).

Dengan diterapkannya pendekatan ilmiah ini di jenjang Taman Kanak-Kanak diharapkan dalam mengembangkan suatu tema, guru dapat mengidentifikasi topik-topik yang mereka yakini relevan dan menarik bagi anak, kemudian mengembangkan serangkaian pembelajaran yang menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, pendekatan saintifik ini sangat cocok diterapkan di jenjang Taman Kanak-Kanak apalagi apabila pendekatan ini diterapkan untuk mengembangkan moral anak usia Taman Kanak-Kanak.

F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.¹⁹ Tujuan deskripsi ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian.²⁰ Pendekatan ini dilakukan oleh peneliti dengan menelaah sumber data yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap responden, yang kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk pernyataan kalimat.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.²¹ Dengan melakukan penelitian lapangan, penulis dapat melakukan pengumpulan data dan pengumpulan informasi tentang perkembangan moral anak kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pematang.

¹⁹ Natsir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) hlm.6

²⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif, cet ke. 7* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 174.

²¹ Murdalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003) hlm. 22.

2. Sumber Data

Sumber data yang bersifat umum yang memiliki informasi tentang objek penelitian. Boleh juga dikatakan bahwa sumber penelitian merupakan sumber data tetapi tidak semua sumber data merupakan subjek penelitian karena bisa jadi sumber data di tempat lain lebih lengkap dan akurat.²² Dalam penelitian skripsi ini, untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan sumber data sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.²³ Dalam penelitian ini sumber data primer meliputi kepala sekolah, guru dan peserta didik kelompok A di TK ABA 02 Comal Kabupaten Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumentasi pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan, dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian.²⁴ Dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi berbagai referensi yang memuat berbagai informasi pembelajaran

²² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 253.

²³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.76-77.

²⁴ *Ibid.*, hlm.77.

di TK ABA 02 Comal Kabupaten Pematang Jaya khususnya kelompok A. Referensi-referensi tersebut berupa data-data pembelajaran, buku laporan pendidikan taman kanak-kanak dan juga berupa foto-foto ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.²⁵ Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung terhadap gambaran umum TK ABA 02 Comal Kabupaten Pematang Jaya tersebut, yakni dilakukan pengamatan langsung mengenai letak lokasi, struktur organisasi kepegawaian sekolah, sarana dan prasarana, keadaan siswa dan proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah tersebut.

b. Metode Wawancara/Interview

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala

²⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. Ke-7 (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009) hlm.175.

²⁶ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) hlm. 231.

sekolah dan guru-guru di TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang khususnya terhadap guru kelompok A.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁷ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang. Data-data tersebut berupa foto-foto ketika proses belajar mengajar berlangsung, foto ketika anak berinteraksi dengan teman sebaya, dan selain foto juga ada data berupa buku laporan pendidikan anak Taman Kanak-Kanak.

4. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, penulis selanjutnya menelaah dan menganalisis dengan metode deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis data yang diwujudkan dalam bentuk laporan dan uraian nonstatistik.²⁸ Kemudian akan digunakan untuk menggambarkan mengenai implementasi scientific approach terhadap perkembangan moral anak kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 240.

²⁸ Sutrisna Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 42.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I Pendahuluan, berisi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Model Pembelajaran *Scientific Approach* dan Perkembangan Moral Anak Usia Dini/Taman Kanak-kanak meliputi: Model Pembelajaran *Scientific Approach*, yang berisi: pertama, Pengertian pembelajaran saintific, kedua, sejarah pembelajaran saintific, ketiga, Karakteristik Pembelajaran, keempat, Langkah-Langkah Pembelajaran, kelima, Metode Pembelajaran, keenam, Penilaian atau Evaluasi. Perkembangan Moral Anak Usia Dini, yang berisi: pertama, Anak Usia Dini, kedua, moral anak usia dini, ketiga, teori pendidikan moral, keempat, nilai-nilai pendidikan moral, kelima, tujuan pendidikan moral anak usia dini.

BAB III Implementasi *Scientific Approach* Terhadap Perkembangan Moral Anak Kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang meliputi: Gambaran Umum TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang yang berisi: pertama, Sejarah berdirinya TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang. Kedua, letak geografis TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang. Ketiga, struktur organisasi kepegawaian, keempat keadaan anak didik. Kelima, keadaan sarana dan prasarana TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang. Proses Pembelajaran Di TK ABA 02 Comal yang berisi: pertama, pelaksanaan pembelajaran di TK ABA 02 Comal,

kedua, kedua, materi pembelajaran, ketiga, metode pembelajaran. keempat tujuan pembelajaran, kelima, evaluasi pembelajaran di TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran *scientific approach* dalam mengembangkan moral anak didik di TK ABA 02 Comal, berisi: pertama faktor-faktor penghambat dan kedua faktor-faktor pendukung.

BAB IV Analisis Implementasi *Scientific Approach* terhadap perkembangan moral anak kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang, yang meliputi: Analisis Proses Pembelajaran *Scientific Approach* Dalam Mengembangkan Moral Anak Didik Kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang, dan Analisis Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Proses Pembelajaran *Scientific Approach* Dalam Mengembangkan Moral Anak Didik Kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup, yang meliputi: kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jadi berdasarkan penelitian lapangan dan analisis yang dilakukan penulis, dengan memperhatikan implementasi *scientific approach* terhadap perkembangan moral anak kelompok A TK ABA 02 Comal, maka pembelajaran dengan *scientific approach* yang telah diterapkan di TK ABA 02 Comal khususnya kepada anak Kelompok A menghasilkan pribadi anak yang memiliki perkembangan moral kearah yang positif sesuai yang diharapkan dengan hasil yang ingin di capai, dan itu dapat dilihat dari semakin aktifnya anak didik dalam menyuarakan ide – ide atau imajinasi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung, semakin eratnya rasa tenggang rasa antar anak didik di Kelompok A.

Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajarannya, materi yang diajarkan, metode yang digunakan, dan evaluasi pembelajaran yang sudah sesuai dengan proses pembelajaran *scientific approach*, sebagaimana berikut :

1. Proses pembelajaran dengan *scientific approach* dalam mengembangkan moral anak kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pematang Jaya. Dalam pelaksanaan pembelajarannya dengan *scientific approach* dalam mengembangkan moral anak kelompok A TK ABA 02 Comal sudah cukup baik dalam menerapkannya, yaitu dapat dilihat dari proses pembelajarannya, mulai dari pemilihan tema,

materi yang diajarkan, metode pembelajaran yang digunakan meskipun masih sedikit monoton, dan yang terakhir juga evaluasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dari proses pembelajaran yang ada, dapat dilihat bahwa di TK ABA 02 Comal sudah menerapkan pembelajaran dengan *scientific approach* dalam mengembangkan moral anak kelompok A, sehingga moral anak akan lebih baik dan tujuan dari pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang dicita-citakan.

2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran *scientific approach* dalam mengembangkan moral anak didik kelompok A TK ABA 02 Comal, yaitu:

- a. Faktor Penghambat

Dalam proses pembelajaran, faktor yang menghambat proses pembelajaran ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor penghambat yang datangnya dari dalam lembaga itu sendiri, meliputi: Tenaga pendidik yang belum begitu menguasai pembelajaran *scientific approach* sehingga metode yang digunakan untuk pembelajaran masih monoton. Anak didik yang karakternya bermacam-macam dan juga karakter anak didik yang masih sulit untuk diatur. Lembaga sekolah, karena keterbatasan dana yang dimiliki sekolah sehingga media dan alat yang menunjang pembelajaran kurang lengkap sehingga menghambat proses pembelajaran.

Faktor eksternal merupakan faktor penghambat proses pembelajaran yang datangnya dari luar sekolah, faktor-faktor eksternal tersebut muncul dari orang tua murid dan para pedagang kaki lima yang berdagang di luar sekolah. Orang tua murid yang kurang disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah, kurangnya rasa percaya orang tua kepada anaknya bahwa anaknya itu sudah bisa dilatih untuk mandiri. Pedagang kaki lima yang berdagang di luar sekolah, yang tidak memperhatikan jam-jam pelajaran dan tidak memperhatikan barang dagangan yang mengganggu konsentrasi siswa untuk belajar.

b. Faktor Pendukung

Dalam proses pembelajaran faktor yang mendukung proses pembelajaran muncul dari dalam lembaga itu sendiri, meliputi: kedekatan anak didik dengan pendidik dan latar belakang TK ABA itu sendiri yaitu TK berbasis Islam. Selain itu juga karena letaknya yang strategis, tata ruang dan ruang belajar yang cukup kondusif, dan juga jam belajar pada waktu pagi hari juga ikut mendukung kegiatan pembelajaran.

B. Saran-saran

1. Kepada TK ABA 02 Comal Kabupaten Pematang

Menyadari dan memahami pentingnya pendidikan di masa kanak-kanak dengan menanamkan pendidikan moral anak sejak usia dini,

maka hendaknya pelaksanaan pendidikan di taman kanak-kanak dilakukan dengan sebaik mungkin dan juga harus didasari atas pengetahuan dan dan kompetensi yang memadai.

2. Kepada pendidik

Guru-guru Taman kanak-kanak hendaknya lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan bahan dan sumber yang ada di lingkungan sekolah yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar.

3. Dengan pembelajaran *scientific approach* terhadap perkembangan moral anak didik diharapkan mampu membentuk generasi yang berbudi pekerti luhur, bermartabat, bermoral baik dan berkepribadian baik. Sehingga nantinya saat sudah dewasa dapat menjadi seseorang yang berkepribadian baik serta berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dairoh. 2012. "Peran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelompok Bermain Masitoh Silirejo", Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: ALFABETA.
- Emzir. 2013. *Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Eprilia, Ummi Hany. 2010. *Perkembangan Nilai Moral, Agama, Sosial dan Emosi Pada Anak Usia Dini*. Surakarta: UMS Press.
- Hadi, Sutrisna. 2008. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hildayani, Rini dkk. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Khorida, Lilif Mualifatu dan Muhammad Fadlillah: *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Koni, Sartika dan Hamzah B Uno. 2013. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meggit, Carolyn. 2013. *Memahami Perkembangan Anak*, (edisi terjemahan oleh Agnes Theodra W). Jakarta: PT. Indeks.
- Morrison, George S. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (edisi terjemahan oleh Suci Romadhona). Jakarta: PT. Indeks.
- Murdalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi Dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Natsir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Novianti, Irma. 2012. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Peserta Didik di SMP N 17 Pekalongan", Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Santoso, Soegeng. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sholehudin, M dkk. 2007. *Konsep Dasar Pembaharuan Pendidikan Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjendro, Herry dan Daryanto. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Medika.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- . 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ulfa, Maulida dan Suyadi. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Veryanto, Tri. 2009. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Moralitas Siswa SMA N 1 Batang", Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Yus, Anita. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian: Implementasi *Scientific Approach* Terhadap
Perkembangan Moral Anak Kelompok A TK ABA 02
Comal Kabupaten Pematang

Peneliti : Sari Dien Yuli

Informan : Nafisah, S.Pd. Aud
Siti Suparyati, Amd. Aud
Nailul Izza, S.Pd. Aud

Daftar pertanyaan:

1. Untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran dari mana sajakah dana yang diperoleh? (pertanyaan khusus untuk kepala sekolah)
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *scientific approach* di TK ABA 02 Comal?
3. Materi apa saja yang diajarkan di TK ABA 02 Comal yang berkenaan dengan aspek perkembangan moral?
4. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran *scientific approach* di TK ABA 02 Comal?
5. Bagaimana cara evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat perkembangan anak didik?



TAMAN KANAK-KANAK
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II

SURAT KETERANGAN

Nomor : 11.PRA.D.TK.IV / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NAFISAH, S.Pd.AUD
NIP : 19630930 198303 2 004
Jabatan : Kepala TK ABA 02 Comal

Menerangkan sesungguhnya bahwa :

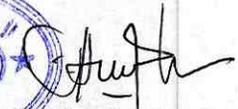
Nama : SARI DIEN YULI
NIM : 2021211077
Jurusan : Tarbiyah - PAI
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 6 April 2015 sampai dengan 10 April 2015 di TK ABA 02 Comal dengan judul "Implementasi *Scientific Approach* Terhadap Perkembangan Moral Anak Kelompok A TK ABA 02 Comal Kabupaten Pemalang".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan seperlunya.

Comal, 11 April 2015
Kepala TK ABA 02 Comal




NAFISAH, S.Pd.AUD
NIP. 19630930 198303 2 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Sari Dien Yuli
Tempat Lahir : Pemalang
Tanggal Lahir : 19 Juli 1989
Alamat : Jl. Stasiun KA Gg. Lanjutan Rt.02/Rw.07
Ds. Purwosari Comal
Pemalang

Riwayat Pendidikan :

1. SD N 02 Purwosari Comal Lulus Tahun 2002
2. SMP N 01 Comal Lulus Tahun 2005
3. SMA N 01 Comal Lulus Tahun 2008
4. STAIN Pekalongan angkatan Tahun 2011

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Muhammad Mahgandi (ALM)
Nama Ibu : Endang Supraptin
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Jl. Stasiun KA Gg. Lanjutan Rt.02/Rw.07
Ds. Purwosari Comal
Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pemalang, 15 April 2015



Sari Dien Yuli